

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat termasuk di Indonesia telah diikuti oleh gejala kemerosotan moral yang benar-benar berada pada taraf yang memprihatinkan. Sebagian para pelajar berperilaku diluar batas kesopanan dan keusuilaan, seperti mabuk-mabukan, tawuran, penyalahgunaan obat terlarang, pergaulan dan seks bebas, dan sebagainya.¹ Faktor penyebab dari kemerosotan moral pada peserta didik salah satunya ialah kurang tertanamnya jiwa agama pada tiap-tiap orang dalam masyarakat.² Kepercayaan kepada Tuhan hanya tinggal simbol, larangan dan perintah-Nya tidak diindahkan lagi. Dengan demikian tidak ada lagi pengawasan dan kontrol diri dari pengaruh-pengaruh negatif disekitar mereka.³

Kemerosotan moral ini memerlukan penanganan yang serius, yaitu dapat dimulai dengan pembentengan diri dengan kefahaman agama yang kuat dan pendidikan yang mengarah pada perbaikan dan penanaman nilai-nilai moral. Sebagai seorang muslim pembentengan diri dengan agama salah satunya adalah dengan memperbanyak ibadah. Ibadah merupakan bentuk dan cara manusia

¹Mochamad Iskarim,*Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa)*,Vol. 1,(Desember,2016),hal.2

² Sulheri Garizing, *Degradasi Moral di Kalangan Peserta didik di SMA Negeri1 Pinrang*, Vol, 3, (2017),hal.110

³Mochamad Iskarim,*Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas...*,.hal.5

untuk menunaikan tanggung jawabnya kepada Allah.⁴ Karena pada dasarnya Allah SWT menciptakan manusia untuk beribadah dan menyembah hanya kepada-Nya, hal ini berdasarkan dalil

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya menyembah-Ku. (Q.S. Az-Zariyat: 56)*⁵

Dalil tersebut jelas menunjukkan bahwa jin dan manusia diciptakan tidak lain hanya untuk menyembah Allah SWT, Tugas utama jin dan manusia adalah beribadah dan menyembah kepada penciptanya. Perintah ibadah kepada Allah, karena Dialah satu-satunya sebagai zat Pencipta dan Pemelihara.⁶ Ibadah secara umum dapat dipahami sebagai wujud penghambaan diri seorang makhluk kepada Sang Khalik. Penghambaan lebih didasari pada perasaan syukur atas semua nikmat yang telah dikaruniakan Allah kepadanya serta untuk memperoleh keridhoan dunia akhirat dengan menjalankan titah-Nya sebagai *Rabbul 'Alamin*.⁷

Bentuk ibadah yang harus ditunaikan oleh manusia salah satunya adalah shalat. Ibadah shalat merupakan Ibadah yang paling penting dari pada ibadah-ibadah yang lain, antara lain karena tegak tidaknya Islam seseorang itu terletak pada pelaksanaan Ibadah shalatnya.⁸ Dalam sehari semalam ada lima kali shalat

⁴Marzuki, *Kemitraan Madrasah dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-Syafi'iyah Kendari*, Vol. 10, (Desember,2017),hal. 166

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: FajarMulia, 2007), hal.862

⁶ Suarning Said, *Wawasan Al-Qur'an tentang Ibadah*, Vol.15, (Juni 2017), hal 45

⁷ Sahriansya, *Ibadah dan Akhlak*,(Yogyakarta: IAIN Antasari Press,2014),hal.1

⁸ Rubino, *Studi Korelasitentang Pemahaman Pentingnya Ibadah Shalat dan Pengamalannya*,Vol.3, (Mei 2018) , hal. 199

wajib yang sudah ditentukan waktunya dan sudah ditentukan jumlah rakaa'atnya. Dalam sholat ini setiap hamba dibentuk menjadi pribadi yang disiplin. Disiplin menunaikan ibadah sesuai tepat pada waktunya.⁹ Sebagai umat muslim diharuskan untuk shalat tepat pada waktunya dan tidak menundanya jika adzan telah berkumandang, hal ini berdasarkan pada firman Allah SWT Qur'an surah an-Nisa' ayat 103

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Yang artinya Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

Tidak hanya Ibadah shalat, tadarus al-Qur'an juga dinilai sebagai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan pahala. Sebagai umat Islam tentu percaya bahwa al-Qur'an merupakan pedoman dan sebagai petunjuk kejalan yang benar menuju kemaslahatan hidup didunia dan diakhirat, dan pembeda, yaitu al-Qur'an menjadi tolok ukur dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan.¹⁰ Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang penuh keberkahan, sebagai cahaya, hidayah, penyembuh, dan sebagai pengingat.¹¹

Dengan menjalankan ibadah dengan disiplin maka akan memperkuat keimanan dan ketakwaan seseorang terhadap Allah. Disiplin sendiri adalah suatu sikap atau perilaku yang mencerminkan ketaata dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku baik yang tertulis maupun

⁹ Akhmal Khairi al Umari, *Buat Apa Kita Shalat?*, (Jakarta: Almahira, 2014), hal.14

¹⁰ Suarning Said, *Wawasan al-Qur'an Tentang...*, hal. 43

¹¹ Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, *Tadarus Al-Qur'an: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya*, Vol. 1, (Juli-Desember 2016), hal. 21

tidak tertulis.¹² Kesadaran ini tidak muncul dengan begitu saja, melainkan melalui pelatihan-pelatihan dan perlu pembiasaan sejak dini. Jika pembiasaan tersebut dilakukan maka akan menjadi suatu kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan.¹³

Pembiasaan disiplin beribadah dalam proses pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dapat mewujudkan tujuan Pendidikan Islam itu sendiri.¹⁴ Pendidikan Agama Islam bermakna upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pedoman, pandangan dan sikap hidup seseorang.¹⁵ Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hakikatnya merupakan proses transfer nilai, pengetahuan, keterampilan dari generasi ke generasi berikutnya yang mencakup dua hal yaitu: pertama, mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, kedua mendidik peserta didik untuk mempelajari ajaran Islam berupa pengetahuan tentang ajaran Islam. Salah satu esensi ini dituangkan dalam hasil belajar yang merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar baik bersama guru maupun secara mandiri.¹⁶

¹²Arvian Indarmawan; Aam Abdussalam; wahyu Wibisana, *Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Madrasah*, Vol.1,(2014),hal. 13

¹³Marzuki,*Kemitraan Madrasah Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplina Beribadah Siswa MA Asy- Syafi'iyah Kendari*, Vol. 10,(Juli-Desember,2017),hal.169

¹⁴Bunyamin, *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus* ,Vol.10, (November,2019), hal. 122

¹⁵ Mahmudi, *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Mteri*, Vol.2 (Mei 2019), hal. 92

¹⁶Wahyu Bagja Sulfemi, *Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Aslam*, Vol.16, (Agustus 2018), hal. 167

Sebagai seorang pelajar, dengan membiasakan diri hidup disiplin dapat meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan dapat mendukung untuk meningkatkan prestasi belajar. Disiplin dapat membantu seorang siswa tumbuh dengan kepercayaan dan kontrol diri yang baik, yang dituntut oleh kesadaran yang baik dari dirinya dan hidupnya serta perasaan yang baik tentang dirinya dan perasaan yang baik tentang dirinya dan perasaan tanggung jawab serta kepedulian terhadap lingkungannya.¹⁷ Dalam menjalankan ibadah seperti membaca Al-Qur'an dan shalat Fardhu, sikap disiplin sangat diperlukan.

Peserta didik yang memiliki disiplin ibadah yang baik akan selalu ingat kepada Allah yang memberikan hidup dan kehidupan.¹⁸ Kedisiplinan beribadah membuat seseorang memiliki ketenangan jiwa, hal ini dikarenakan setiap orang yang memiliki disiplin ibadah yang baik akan selalu ingat kepada Allah yang memberikan hidup dan kehidupan. Mengingat Allah akan menghindarkan dari segala bentuk kemalasan dan kelesuan, serta rasa tidak tenang.¹⁹ Rasa tenang pada dasarnya adalah salah satu faktor dari aspek rohani yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.²⁰

Peserta didik yang ibadah dengan khusu' tidak akan ditemukan melakukan perbuatan zina, maksiat, merampok dan sebagainya, peserta didik mampu menahan untuk tidak berbuat kenakalan seperti membolos sekolah,

¹⁷ Fatkhur Rahman, *Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/ Madrasah*, Vol 1, (Juli, 2018), hal 72.

¹⁸ Wahyu Bagja Sulfemi, *Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar...*, hal. 174

¹⁹ *Ibid...*, hal. 176

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 6

terpengaruh obat-obatan hingga perilaku seksual menyimpang yang mengganggu dalam belajarnya. Peserta didik SMA yang rata-rata remaja dimana ada pada masa puncak emosi dan pencarian jati diri. Kondisi ini dapat dapat dikontrol dengan ibadah sehingga mereka dapat berkonsentrasi dalam belajar.²¹

Disiplin sangat diperlukan untuk perkembangan anak, apalagi untuk urusan ibadah. Untuk mewujudkan generasi yang disiplin beribadah pastinya memerlukan beberapa upaya untuk pembiasaan berperilaku disiplin. Apabila tidak ada dikhawatirkan pada masa dewasanya mereka akan cenderung malas, apatis, bahkan menjadi anti agama.²² Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan agama melalui lembaga-lembaga pendidikan. Sayangnya, dilembaga pendidikan agama sendiri, khususnya pada Sekolah Menengah Atas umumnya proses pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) masih belum optimal.²³

Untuk mengatasi masalah tersebut Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pakel Tulungagung memiliki usaha sendiri dalam mendisiplinkan beribadah peserta didik. Usaha sekolah tersebut sebagai lembaga pendidikan untuk membiasakan sikap disiplin ini yaitu dengan menerapkan pembiasaan beribadah seperti sholat dhuhur berjamaah dan rutinan tadarus al-Qur'an yang wajib diikuti semua peserta didik yang bergama Islam. Dengan menerapkan kedisiplinan

²¹Wahyu Bagja Sulfemi, *Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar...*, hal. 176

²²Arvian Indarmawan; Aam Abdussalam; wahyu Wibisana, *Upaya Peningkatan Disiplin...*, hal. 4

²³*Ibid.*, hal. 168

dalam beribadah diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung.”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pentingnya disiplin dalam beribadah.
- b. Kurang optimalnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Batasan Masalah

Pembatasan penelitian ini dilakukan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah penjelasan-penjelasan yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada:

- a. Kedisiplinan beribadah yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada kedisiplinan dalam beribadah sholat fardhu dan tadarus al -Qur'an.

- b. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA N 1 Pakel Tulungagung.
- c. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan beribadah (shalat fardhu, tadarus al-Qur'an, dan keduanya) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh kedisiplinan beribadah shalat fardhu terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan beribadah shalat fardhu dan tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengemukakan pengaruh kedisiplinan beribadah shalat fardhu terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung.

2. Untuk mengemukakan pengaruh kedisiplinan beribadah tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung.
3. Untuk mengemukakan pengaruh kedisiplinan beribadah shalat fardhu dan tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi ilmu pendidikan terutama mengenai pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan beribadah shalat fardhu dan tadarus al-Qur'an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dilembaga pendidikan negeri tingkat atas. Manfaat lainnya untuk menciptakan generasi yang baik dalam hal keagamaan maupun hal lainnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua

Sebagai bahan untuk evaluasi agar memberikan pendidikan kepada anak agar disiplin dalam beribadah.

- b. Bagi peserta didik

Menjadikan peserta didik lebih disiplin dalam menjalankan ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi guru dan sekolah

Meningkat peran dalam membentuk generasi yang Islami dan memiliki wawasan yang luas.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan, acuan, serta pertimbangan para peneliti lain supaya menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.

F. Penegasan Istilah

Agar mudah memahami dan tidak menimbulkan penafsiran dalam pengertian istilah yang ada di judul skripsi **“Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021”** maka peneliti perlu memberikan penegasan terhadap istilah yang ada didalamnya. Adapun penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Disiplin adalah suatu sikap moral yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral.²⁴
- b. Ibadah secara umum dapat dipahami sebagai wujud penghambaan diri seorang makhluk kepada sang khalik.²⁵ Beberapa wujud penghambaan diri misalnya dengan menjalankan Shalat wajib lima waktu dan tadarus al-Qur’an.

²⁴Arvian Indarmawan, *Upaya peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Madrasah*, Vol.1 (2014), hal. 3

²⁵Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Yogyakarta: IAIN Antasari Press,2014), hal. 1

c. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek diatas juga harus menjadi indikator prestasi belajar.²⁶

2. Penegasan Operasional

a. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan perilaku taat, patuh, dan ketepatan waktu seseorang terhadap peraturan yang telah berlaku.

b. Beribadah

Ibadah merupakan sebuah bentuk pengahambaan atau penyerahan diri seorang makhluk kepada penciptanya dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Dalam penelitian ini bentuk ibadah yang diteliti adalah ibadah shalat wajib dan ibadah tadarus al-Qur'an.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik kelas XI SMA N 1 Pakel Tulungagung setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

²⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),hal.151

Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi Instrumen, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan dalam bab ini memnjelaskan tentang pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III.

Bab VI Penutup dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.